

**UNIVERSITAS
NIAS**



UNIAS

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi

Fakultas Ekonomi merupakan bagian penting dari Universitas Nias yang berlokasi di Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Fakultas ini awalnya berdiri sebagai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Nasional (STIE Pembnas) pada tanggal 23 Agustus 2000, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 168/D/O/2000. Sejak awal pendiriannya, lembaga ini berfokus pada pengembangan pendidikan di bidang ekonomi dan bisnis, dengan tujuan mencetak sumber daya manusia yang profesional, berdaya saing, dan siap memasuki dunia kerja.

Pada tahun 2021, melalui proses penggabungan dengan institusi lain, STIE Pembnas resmi bertransformasi menjadi Fakultas Ekonomi di bawah Universitas Nias. Perubahan status ini diatur melalui SK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 400/E/O/2021. Meski kini menjadi bagian dari universitas, Fakultas Ekonomi tetap mempertahankan komitmen dan tradisinya dalam menyelenggarakan pendidikan ekonomi yang berkualitas.

Fakultas Ekonomi saat ini mengelola dua program studi, yaitu Program Studi Manajemen (Strata 1/S1) dan Program Studi Akuntansi (Diploma 3/D3). Program Studi Manajemen ditujukan untuk mahasiswa yang ingin mempelajari strategi pengelolaan organisasi, sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, dan operasional. Sementara itu, Program Studi Akuntansi mempersiapkan mahasiswa agar memiliki keahlian dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, perpajakan, serta analisis laporan keuangan.

4.1.2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi

Visi adalah gambaran tentang cita-cita besar atau tujuan utama yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga atau organisasi di masa depan. Sedangkan misi adalah langkah-langkah atau cara yang dilakukan untuk mewujudkan visi tersebut. Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Nias juga memiliki

visi dan misi yang menjadi panduan dalam menjalankan semua kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Visi dan misi ini dirancang agar seluruh civitas akademika memiliki arah dan semangat yang sama dalam mencapai tujuan bersama, yaitu menghasilkan lulusan yang unggul, berkompeten, dan siap bersaing di dunia kerja. Berikut ini adalah visi dan misi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias.

a. **Visi**

Menjadi Program Studi S1 Manajemen yang unggul, berdaya saing, berjiwa *entrepreneurship*, berbasis digital dan teknologi di tingkat regional dan nasional pada tahun 2027.

b. **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sarjana yang menguasai ilmu bidang manajemen dan memiliki kompetensi dalam empat bidang utama: (1) Manajemen Sumber Daya Manusia; (2) Manajemen Keuangan; (3) Manajemen Pemasaran dan (4) Manajemen Operasional, serta mampu bersaing di tingkat lokal maupun regional.
2. Melaksanakan proses pembelajaran dengan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN) dan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan kompetensi dalam bidang manajemen.
3. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkualitas di bidang manajemen bermanfaat bagi masyarakat.
4. Membentuk sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, profesional, mandiri, berkarakter, berwawasan global, dan mampu memberi kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan membentuk jiwa *entrepreneurship* berbasis digital dan teknologi.

4.1.3. Deskripsi Tugas Dan Fungsi Dalam Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi

Pembagian tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam struktur organisasi dilakukan sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai berikut:

1. Dekan Fakultas

Tugas dan wewenang Dekan meliputi:

- a. Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan administrasi fakultas, serta melakukan pembinaan terhadap dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni.
- b. Menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Anggaran Belanja Fakultas.
- c. Merencanakan, mengatur, membina, mengembangkan, dan mengevaluasi unit-unit pelaksana akademik, administrasi, dan penunjang akademik yang berada di program studi.
- d. Mengusulkan kurikulum yang diajukan oleh program studi kepada Rektor.
- e. Menyampaikan rencana kerja bidang akademik, laporan tahunan akademik, dan laporan akhir masa jabatan akademik dalam rapat senat fakultas.
- f. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan fakultas setiap akhir tahun dan akhir masa jabatan kepada Rektor.

2. Wakil Dekan Bidang Akademik

Tugas dan wewenang Wakil Dekan Bidang Akademik adalah:

- a. Mengoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan serta pengajaran.
- b. Membina tenaga pengajar (dosen) dan peneliti.
- c. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat dan mendukung pembangunan.
- d. Mengelola data yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar yang menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam pelaksanaan tugas-tugas akademik.

- f. Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum, silabus, dan materi perkuliahan pada setiap jenjang pendidikan di seluruh program studi.
- g. Membina, mengembangkan, dan menegakkan mutu serta disiplin akademik dosen.
- h. Menyusun laporan akademik tahunan dan laporan akademik akhir masa jabatan.
- i. Mewakili Dekan dalam hal Dekan berhalangan tetap atau sementara.
- j. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Dekan.

3. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan

Tugas dan wewenang Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan adalah:

- a. Merencanakan dan mengelola anggaran.
- b. Mengelola ketatausahaan, kelengkapan sarana prasarana, dan menjaga ketertiban lingkungan.
- c. Mengelola data administrasi umum dan keuangan.
- d. Mengatur dan menyiapkan sarana dan prasarana untuk perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya.
- e. Merawat dan menjaga semua fasilitas fisik yang ada di lingkungan fakultas.
- f. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar terkait pengembangan administrasi, kepegawaian, keuangan, aset, dan infrastruktur yang mendukung program akademik dan kemahasiswaan.
- g. Menyusun dan melaksanakan Rencana Belanja Operasional Tahunan Fakultas.
- h. Menyusun laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan akhir masa jabatan.
- i. Membina, mengembangkan, dan menegakkan mutu serta disiplin tenaga kependidikan.
- j. Membina dan mengembangkan disiplin dosen.

- k. Mewakili Dekan apabila Dekan dan Wakil Dekan Bidang Akademik berhalangan tetap atau sementara.
- l. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Dekan.

4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Tugas dan wewenang Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan adalah:

- a. Membina dan menegakkan jiwa kewirausahaan, soft skills, minat, bakat, serta kedisiplinan mahasiswa.
- b. Melaksanakan kegiatan bimbingan, penyuluhan, serta upaya kesejahteraan mahasiswa.
- c. Membangun jaringan kerja sama (networking) dengan institusi eksternal (stakeholders, industri, dan masyarakat) di bidang kemahasiswaan, dengan berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Kerja Sama, dan Humas.
- d. Menciptakan iklim pendidikan yang kondusif di kampus, serta mendukung pelaksanaan program pembinaan dengan tetap menjaga persatuan dan kesatuan bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
- e. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dalam rangka pembinaan dan pembangunan karakter, serta berlandaskan pada nilai-nilai dan tanggung jawab akademik.
- f. Merencanakan dan melaksanakan kebijakan dasar yang menjadi pedoman bagi pimpinan fakultas dalam pelaksanaan tugas-tugas di bidang kemahasiswaan.
- g. Membina dan mengembangkan organisasi kemahasiswaan.
- h. Melaksanakan tugas-tugas kehumasan di tingkat fakultas.
- i. Menyusun laporan tahunan dan laporan akhir masa jabatan di bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerja sama.
- j. Mewakili Dekan apabila Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan berhalangan tetap atau sementara.

- k. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Dekan.

5. Program Studi

- a. Program Studi merupakan unit pelaksana akademik yang berada di bawah fakultas.
- b. Program studi terdiri atas Ketua dan Sekretaris Program Studi.
- c. Ketua Program Studi bertanggung jawab langsung kepada Dekan.
- d. Sekretaris Program Studi bertanggung jawab kepada Dekan melalui Ketua Program Studi.
- e. Program Studi menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran dengan kurikulum dan metode yang sesuai untuk jenjang dan jenis pendidikan akademik atau vokasi dalam suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni (IPTEKS) tertentu.
- f. Program Studi memiliki tugas dalam menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi secara profesional sesuai dengan cabang keilmuan yang diampu.
- g. Ketua Program Studi dapat membentuk kelompok fungsional dosen homebase untuk mendukung pelaksanaan tugas akademik program studi, yang mencakup:
 - 1) Pengembangan akademik dan kurikulum;
 - 2) Pembimbingan tugas akhir/skripsi/proyek akhir/tesis;
 - 3) Asistensi perkuliahan, praktikum, laboratorium, bengkel, atau studio;
 - 4) Pelaksanaan kerja praktik atau magang;
 - 5) Penjaminan mutu dan akreditasi;
 - 6) Pengelolaan kelas internasional.

4.2. Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner secara online menggunakan *Google Form*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 76 mahasiswa semester 6. Karakteristik responden, seperti jenis kelamin dan usia, digunakan untuk mendukung kelengkapan data dan memperkuat hasil penelitian.

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	37	49%
2	Perempuan	39	51%
Total		76	100%

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 76 responden jumlah laki-laki yaitu 37 orang (49%) dan jumlah perempuan yaitu 39 orang (51%).

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	19 Tahun - 21 Tahun	21	27,6%
2	22 Tahun - 24 Tahun	43	56,6%
3	25 Tahun - 27 Tahun	12	15,8%
Total		76	100%

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa usia responden pada penelitian ini, antara lain: rentang usia 19 Tahun - 21 Tahun berjumlah 2 orang (27,6%), rentang usia 22 Tahun - 24 Tahun berjumlah 43 orang (56,6%), dan rentang usia 25 Tahun - 27 Tahun berjumlah 12 orang (15,8%).

4.3. Analisis Hasil Data

4.3.1. Pengolahan Kuesioner

Pengolahan kuesioner adalah proses mengubah data mentah yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner menjadi informasi yang terstruktur,

terukur, dan dapat dianalisis. Tujuan utamanya adalah agar data yang terkumpul bisa memberikan gambaran yang jelas mengenai topik penelitian atau survei yang sedang dilakukan.

a. Rekapitulasi Hasil Kuesioner *Financial Technology* (Variabel X)

Dalam penelitian ini jumlah butir soal yang digunakan pada variabel X yaitu 15 soal, maka diperoleh jumlah jawaban dari responden sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Kuesioner *Financial Technology*

No. Resp	Financial Technology															Skor
	X															
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
R1	4	3	3	2	3	1	3	1	2	4	3	3	4	4	4	44
R2	3	3	4	3	2	4	1	2	3	4	3	3	3	2	4	44
R3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	1	4	43
R4	2	3	3	4	2	4	1	3	3	3	4	2	3	4	4	45
R5	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	47
R6	4	4	2	3	3	1	4	4	3	2	3	4	4	3	4	48
R7	4	2	3	3	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	3	44
R8	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	1	4	3	4	43
R9	3	4	4	2	2	1	3	2	4	3	4	4	1	3	4	44
R10	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	47
R11	3	1	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	44
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	50
R13	4	3	3	2	3	2	1	2	3	1	4	3	3	2	4	40
R14	3	4	1	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	44
R15	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
R16	4	4	3	2	4	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	48
R17	3	3	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	1	4	4	47
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R19	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	54
R20	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	4	43
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R22	3	4	3	3	3	4	2	4	2	1	3	3	4	3	2	44
R23	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	52
R24	3	3	4	4	2	2	4	4	3	1	4	3	1	2	3	43

R25	3	2	4	2	4	4	3	3	2	1	3	4	3	3	4	45
R26	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	45
R27	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	4	4	3	2	43
R28	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	1	3	3	4	2	44
R29	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	43
R30	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	1	3	2	44
R31	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	50
R32	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	1	43
R33	2	3	4	3	3	3	2	3	4	1	4	2	4	3	3	44
R34	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	4	4	3	3	45
R35	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	1	4	3	3	44
R36	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	3	3	43
R37	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	43
R38	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	54
R39	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	55
R40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
R41	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	4	43
R42	4	3	3	3	2	4	4	3	1	4	3	1	3	2	4	44
R43	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	3	4	46
R44	1	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	45
R45	2	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	43
R46	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	1	2	3	46
R47	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	1	3	3	45
R48	1	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3	4	4	3	3	43
R49	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	56
R50	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	54
R51	3	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	3	4	1	3	43
R52	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	1	3	3	3	4	45
R53	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	1	46
R54	4	3	4	3	4	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	43
R55	4	3	3	1	3	3	1	4	2	2	4	3	3	4	3	43
R56	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	44
R57	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
R58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R59	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	48
R60	4	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	1	2	3	4	41
R61	3	4	3	4	2	4	4	3	2	1	4	3	2	3	4	46

R62	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	49
R63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R64	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
R65	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	4	3	47
R66	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	2	44
R67	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	53
R68	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
R70	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
R71	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	51
R72	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	52
R73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

Sumber: Hasil diolah oleh Peneliti (2025)

b. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Perilaku Keuangan (Variabel Y)

Dalam penelitian ini jumlah butir soal yang digunakan pada variabel Y yaitu 15 soal, maka diperoleh jumlah jawaban dari responden sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Kuesioner Perilaku Keuangan

No. Resp	Perilaku Keuangan															Skor
	Y															
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
R1	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	1	4	4	3	3	47
R2	3	2	4	1	3	3	2	4	1	4	3	3	4	2	2	41
R3	4	3	2	4	1	3	2	3	3	3	4	2	3	2	1	40
R4	4	3	3	4	1	3	2	2	4	3	3	1	3	3	1	40
R5	4	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	4	4	3	2	40
R6	4	4	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	4	1	39
R7	3	1	1	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	3	43
R8	2	3	1	3	3	4	1	3	4	3	3	2	1	4	1	38
R9	3	3	4	2	2	1	2	3	3	4	3	4	4	3	2	43
R10	4	2	3	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	2	44
R11	3	3	2	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	1	3	42
R12	4	4	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	50

R13	3	2	3	1	4	3	2	1	4	3	3	2	2	3	2	38
R14	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	2	4	3	43
R15	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	49
R16	3	4	2	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	45
R17	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	39
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R20	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4	3	43
R21	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
R22	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	1	1	41
R23	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	49
R24	3	4	3	2	3	3	2	4	1	1	3	3	2	4	3	41
R25	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	47
R26	4	3	4	3	2	2	4	1	4	3	3	3	3	3	2	44
R27	4	3	4	3	3	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	44
R28	3	1	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	45
R29	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	46
R30	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	49
R31	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	35
R32	4	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	44
R33	3	3	1	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	1	41
R34	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	48
R35	4	4	2	3	3	1	3	4	2	2	4	3	4	4	3	46
R36	4	3	4	3	3	2	4	1	4	3	2	3	3	3	3	45
R37	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	3	43
R38	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	55
R39	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
R40	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
R41	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	3	4	3	4	45
R42	2	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	1	46
R43	3	4	4	2	2	4	3	1	3	3	1	3	3	4	2	42
R44	2	3	3	4	4	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	43
R45	4	3	3	4	2	3	3	1	3	2	4	3	2	4	3	44
R46	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	48
R47	1	3	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	1	42
R48	2	4	2	1	3	2	3	3	4	1	4	2	3	4	4	42
R49	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	50

R50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	44
R51	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	1	3	4	3	44
R52	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	46
R53	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	47
R54	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	46
R55	4	3	3	1	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	48
R56	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	49
R57	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
R58	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
R59	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	49
R60	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	44
R61	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	1	3	3	43
R62	2	4	3	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	4	2	45
R63	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	53
R64	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	56
R65	2	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	47
R66	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	51
R67	1	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	47
R68	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50
R69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R70	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	49
R71	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	45
R72	3	3	1	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	46
R73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

Sumber: Hasil diolah oleh Peneliti (2025)

4.3.2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur, seperti kuesioner, benar-benar mampu mengukur apa yang memang seharusnya diukur. Dalam penelitian, uji validitas sangat penting karena berfungsi untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi atau fenomena yang sedang diteliti, dan bukan dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak relevan.

a. Uji Validitas Variabel X

Gambar 4. 1
Gambar Uji Validitas *Financial Technology*

		Correlations																
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	.144	.136	-.172	.181	-.031	.177	.072	-.018	.157	.053	.195	.232*	.105	.250*	.339**	
	Sig. (2-tailed)		.214	.243	.138	.118	.788	.127	.535	.879	.176	.648	.092	.044	.367	.029	.003	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X02	Pearson Correlation	.144	1	.041	.099	.016	.293*	.238*	.270*	.022	.147	.189	.114	.091	.315**	.059	.409**	
	Sig. (2-tailed)		.214	.723	.395	.892	.010	.038	.018	.848	.206	.102	.326	.435	.006	.615	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X03	Pearson Correlation	.136	.041	1	.145	.057	.110	.032	.007	.232*	.253*	.216	.331**	-.052	.093	-.038	.349**	
	Sig. (2-tailed)		.243	.723		.213	.622	.346	.784	.954	.043	.027	.060	.003	.653	.426	.742	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X04	Pearson Correlation	-.172	.099	.145	1	.093	.272*	.223	.321**	.169	.268*	-.010	.016	.044	-.004	-.058	.331**	
	Sig. (2-tailed)		.138	.395	.213		.422	.017	.052	.005	.144	.019	.935	.888	.705	.974	.004	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X05	Pearson Correlation	.181	.016	.057	.093	1	.164	.253*	.214	.156	.121	.227*	.210	.195	.228*	.043	.445**	
	Sig. (2-tailed)		.118	.892	.622		.157	.028	.064	.178	.299	.049	.068	.092	.047	.710	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X06	Pearson Correlation	-.031	.293*	.110	.272*	.164	1	.176	.349**	.111	.237*	.263*	.068	.192	.400**	.171	.540**	
	Sig. (2-tailed)		.788	.010	.346	.017	.157		.128	.002	.338	.040	.022	.561	.097	<.001	.141	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X07	Pearson Correlation	.177	.238*	.032	.223	.253*	.176	1	.266*	.119	.046	.117	.273*	.093	.400**	.108	.496**	
	Sig. (2-tailed)		.127	.038	.784	.052	.028	.128		.020	.306	.696	.314	.017	.426	<.001	.351	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X08	Pearson Correlation	.072	.270*	.007	.321**	.214	.349**	.266*	1	.128	.034	.292*	.052	.161	.192	-.008	.473**	
	Sig. (2-tailed)		.535	.018	.954	.005	.064	.002	.020		.271	.773	.010	.654	.166	.097	.944	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X09	Pearson Correlation	-.018	.022	.232*	.169	.156	.111	.119	.128	1	.314**	.094	.229*	.272*	.215	.352**	.501**	
	Sig. (2-tailed)		.879	.848	.043	.144	.178	.338	.306	.271		.006	.421	.047	.017	.063	.002	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X10	Pearson Correlation	.157	.147	.253*	.268*	.121	.237*	.046	.034	.314**	1	.159	.146	.215	.320**	.162	.532**	
	Sig. (2-tailed)		.176	.206	.027	.019	.299	.040	.696	.773	.006		.169	.209	.062	.005	.163	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X11	Pearson Correlation	.053	.189	.216	-.010	.227*	.263*	.117	.292*	.094	.159	1	.247*	.005	.354**	.217	.510**	
	Sig. (2-tailed)		.648	.102	.060	.935	.049	.022	.314	.010	.421	.169		.032	.964	.002	.059	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X12	Pearson Correlation	.195	.114	.331**	.016	.210	.068	.273*	.052	.229*	.146	.247*	1	.201	.329**	.074	.506**	
	Sig. (2-tailed)		.092	.326	.003	.888	.068	.561	.017	.654	.047	.209	.032		.081	.004	.525	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X13	Pearson Correlation	.232*	.091	-.052	.044	.195	.192	.093	.161	.272*	.215	.005	.201	1	.241*	.337**	.485**	
	Sig. (2-tailed)		.044	.435	.653	.705	.092	.097	.426	.166	.017	.062	.964	.081		.036	.003	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X14	Pearson Correlation	.105	.315**	.093	-.004	.228*	.400**	.400**	.192	.215	.320**	.354**	.329**	.241*	1	.132	.621**	
	Sig. (2-tailed)		.367	.006	.426	.974	.047	<.001	<.001	.097	.063	.005	.002	.004	.036		.257	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
X15	Pearson Correlation	.250*	.059	-.038	-.058	.043	.171	.108	-.008	.352**	.162	.217	.074	.337**	.132	1	.411**	
	Sig. (2-tailed)		.029	.615	.742	.617	.710	.141	.351	.944	.002	.163	.059	.525	.003	.257	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
TOTAL	Pearson Correlation	.339**	.409**	.349**	.331**	.445**	.540**	.496**	.473**	.501**	.532**	.510**	.506**	.485**	.621**	.411**	1	
	Sig. (2-tailed)		.003	<.001	.002	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																		

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Dalam mengetahui tingkat validitas angket, maka angket di uji sejauh mana ketepatan dan kebenaran melalui suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Apabila nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed < α 0,05) maka angket dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed > α 0.05) maka angket dikatakan tidak valid.

Berdasarkan perbandingan antara probabilitas yang dihitung dengan probabilitas yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada variabel *Financial Technology* (X) adalah Valid.

b. Uji Validitas Variabel Y

Gambar 4. 2
Uji Validitas Perilaku Keuangan

		Correlations																
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL	
Y01	Pearson Correlation	1	-.011	.155	.172	-.047	.188	.227*	.020	.035	.261*	.031	.193	.210	-.001	.254*	.393**	
	Sig. (2-tailed)		.924	.182	.138	.686	.104	.048	.867	.766	.023	.793	.095	.068	.991	.027	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y02	Pearson Correlation	-.011	1	.135	.153	-.049	.194	.148	.172	.214	-.169	.179	.059	.225	.215	.077	.356**	
	Sig. (2-tailed)	.924		.243	.188	.674	.094	.201	.137	.063	.144	.121	.615	.050	.063	.508	.002	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y03	Pearson Correlation	.155	.135	1	.115	.136	.221	.276*	.092	.026	.139	-.016	.176	.184	-.012	.159	.411**	
	Sig. (2-tailed)	.182	.243		.325	.241	.055	.016	.430	.820	.230	.889	.128	.112	.918	.170	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y04	Pearson Correlation	.172	.153	.115	1	.121	.235*	.198	.046	.191	.137	.108	.180	.169	.085	.186	.459**	
	Sig. (2-tailed)	.138	.188	.325		.297	.041	.087	.694	.098	.237	.352	.120	.143	.467	.108	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y05	Pearson Correlation	-.047	-.049	.136	.121	1	.218	.025	.284*	.202	-.001	.155	.252*	-.016	.174	.317**	.440**	
	Sig. (2-tailed)	.686	.674	.241	.297		.059	.828	.013	.081	.990	.182	.028	.892	.133	.005	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y06	Pearson Correlation	.188	.194	.221	.235*	.218	1	.096	.118	.067	.094	.160	.135	.000	.219	.173	.469**	
	Sig. (2-tailed)	.104	.094	.055	.041	.059		.411	.309	.564	.420	.168	.245	1.000	.058	.135	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y07	Pearson Correlation	.227*	.148	.276*	.198	.025	.096	1	.224	.133	.372**	.111	.326**	.250*	.135	.337**	.566**	
	Sig. (2-tailed)	.048	.201	.016	.087	.828	.411		.051	.251	<.001	.341	.004	.029	.244	.003	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y08	Pearson Correlation	.020	.172	.092	.046	.284*	.118	.224	1	-.019	.064	.236*	.161	.381**	-.055	.241*	.472**	
	Sig. (2-tailed)	.867	.137	.430	.694	.013	.309	.051		.871	.585	.040	.165	<.001	.640	.036	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y09	Pearson Correlation	.035	.214	.026	.191	.202	.067	.133	-.019	1	.181	.287*	.005	-.041	.119	.081	.377**	
	Sig. (2-tailed)	.766	.063	.820	.098	.081	.564	.251	.871		.118	.012	.966	.724	.307	.484	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y10	Pearson Correlation	.261*	-.169	.139	.137	-.001	.094	.372**	.064	.181	1	.151	.271*	.266*	-.031	.073	.413**	
	Sig. (2-tailed)	.023	.144	.230	.237	.990	.420	<.001	.585	.118		.192	.018	.020	.790	.528	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y11	Pearson Correlation	.031	.179	-.016	.108	.155	.160	.111	.236*	.287*	.151	1	.195	.091	.024	.207	.446**	
	Sig. (2-tailed)	.793	.121	.889	.352	.182	.168	.341	.040	.012	.192		.092	.435	.837	.073	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y12	Pearson Correlation	.193	.059	.176	.180	.252*	.135	.326**	.161	.005	.271*	.195	1	.301**	.119	.247*	.530**	
	Sig. (2-tailed)	.095	.615	.128	.120	.028	.245	.004	.165	.966	.018	.092		.008	.304	.032	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y13	Pearson Correlation	.210	.225	.184	.169	-.016	.000	.250*	.381**	-.041	.266*	.091	.301**	1	.025	.148	.460**	
	Sig. (2-tailed)	.068	.050	.112	.143	.892	1.000	.029	<.001	.724	.020	.435	.008		.827	.201	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y14	Pearson Correlation	-.001	.215	-.012	.085	.174	.219	.135	-.055	.119	-.031	.024	.119	.025	1	.273*	.317**	
	Sig. (2-tailed)	.991	.063	.918	.467	.133	.058	.244	.640	.307	.790	.837	.304	.827		.017	.005	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
Y15	Pearson Correlation	.254*	.077	.159	.186	.317**	.173	.337**	.241*	.081	.073	.207	.247*	.148	.273*	1	.581**	
	Sig. (2-tailed)	.027	.508	.170	.108	.005	.135	.003	.036	.484	.528	.073	.032	.201	.017		<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
TOTAL	Pearson Correlation	.393**	.356**	.411**	.459**	.440**	.469**	.566**	.472**	.377**	.413**	.446**	.530**	.460**	.317**	.581**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.005	<.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Berdasarkan gambar di atas maka perbandingan dengan probabilitas yang dihitung dengan probabilitas yang di tetapkan atau sig 2-tailed < $\alpha 0,05$ (Valid) dan

sig 2-tailed > $\alpha 0,05$ (tidak valid) dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Perilaku Keuangan (Y) adalah valid.

4.3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau tes, menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada objek yang sama. Dengan kata lain, uji reliabilitas menilai konsistensi hasil pengukuran yang diperoleh, apakah instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan memberikan hasil yang serupa jika dilakukan pengukuran yang sama dalam kondisi yang serupa.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>N Of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat	Ket
<i>Financial Technology</i>	15	0,741	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan	15	0,713	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil *Output Spss* versi 29 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel X menunjukkan *cronbach's alpha* $0,741 > 0,6$ dari 15 item pertanyaan dikatakan reliabel. Pada variabel Y menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* $0,713 > 0,6$ dari 15 item pertanyaan dikatakan reliabel.

4.3.4. Uji Asumsi Klasik

Dalam studi ini, pendekatan analisis yang diterapkan adalah regresi linear sederhana. Sebelum analisis tersebut dilaksanakan, data terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan melalui pengujian asumsi klasik. Adapun jenis uji asumsi klasik yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

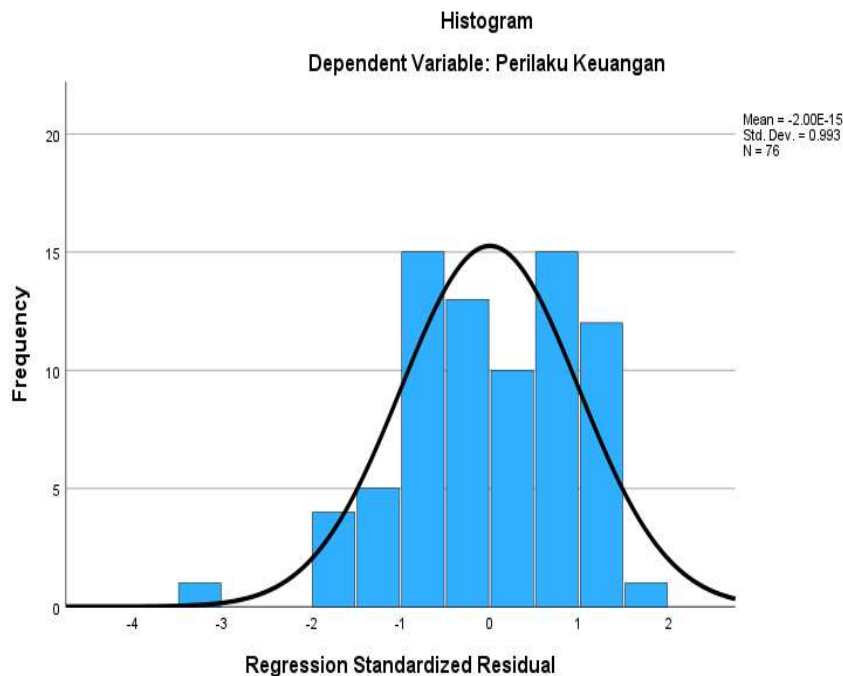
4.3.4.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal, karena distribusi

normal merupakan asumsi penting dalam analisis regresi linier klasik. Salah satu cara untuk memeriksa normalitas data adalah dengan menggunakan plot P-P normal, yang melibatkan pengamatan sebaran titik-titik pada plot. Jika titik-titik terdistribusi sepanjang diagonal (garis lurus), data dapat dikatakan terdistribusi normal. Selain itu, histogram juga digunakan sebagai alat bantu visual untuk mengamati pola distribusi data. Jika data terdistribusi normal, histogram membentuk kurva berbentuk lonceng simetris dengan puncak di tengah dan sisi kiri dan kanan yang seimbang. Meskipun histogram hanya bersifat eksploratif, histogram tetap memberikan gambaran awal tentang kemungkinan distribusi data. Dalam tabel untuk menguji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai $\text{sig} > 0,05$, data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap terdistribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 3
Grafik Histogram Uji Normalitas

Antara Variabel *Financial Technology* (X) dengan Variabel Perilaku Keuangan (Y)

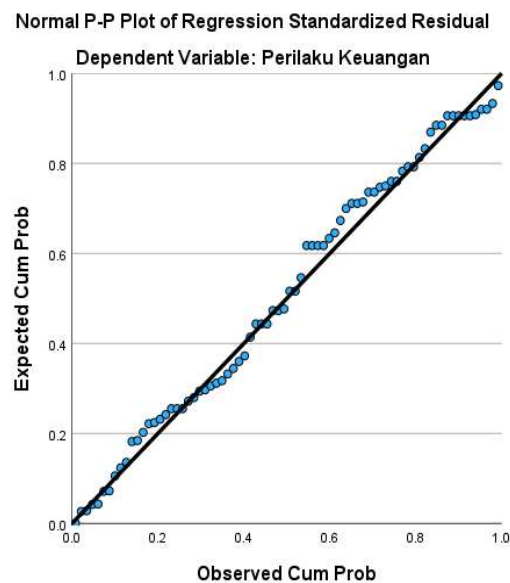


Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Histogram tersebut menunjukkan distribusi residual terstandarisasi dari model regresi dengan variabel dependen *Perilaku Keuangan*. Distribusi residual terlihat cukup mendekati bentuk kurva normal, dengan sebagian besar nilai berkumpul di sekitar 0 dan menyebar simetris ke kiri dan kanan. Nilai rata-rata residual sangat mendekati nol (Mean = $-2.00E-15$) dengan standar deviasi sekitar 0,993, yang menandakan penyimpangan relatif kecil. Jumlah data yang digunakan adalah 76 ($N = 76$). Pola ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas residual terpenuhi dengan baik, sehingga model regresi dapat dianggap memenuhi salah satu syarat utama analisis regresi.

Gambar 4. 4
Normal Probability Plot

Antara Variabel *Financial Technology* (X) dengan Variabel *Perilaku Keuangan* (Y)



Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* untuk variabel dependen *Perilaku Keuangan* menunjukkan sebaran titik residual terstandarisasi terhadap garis diagonal yang merepresentasikan distribusi normal. Titik-titik data terlihat mengikuti garis diagonal secara cukup konsisten dengan hanya sedikit penyimpangan kecil di bagian tengah dan ujung garis. Hal ini mengindikasikan bahwa residual berdistribusi mendekati normal, sehingga asumsi

normalitas dalam analisis regresi terpenuhi. Dengan terpenuhinya asumsi ini, model regresi yang digunakan dapat dianggap layak untuk interpretasi lebih lanjut karena kesalahan (error) menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola sistematis.

Gambar 4. 5
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.84841268
Most Extreme Differences	Absolute		.079
	Positive		.053
	Negative		-.079
Test Statistic			.079
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.286
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.275
		Upper Bound	.298

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap grafik histogram, distribusi residual menunjukkan pola berbentuk lonceng yang mencerminkan distribusi normal. Selain itu, pada grafik Normal P-P Plot, penyebaran titik residual tampak mendekati garis diagonal sebagai acuan distribusi normal. Untuk memastikan lebih lanjut bahwa residual memenuhi asumsi normalitas, dilakukan pengujian tambahan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 yang lebih besar dari batas kritis 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual

berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi persyaratan asumsi normalitas.

4.3.4.2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 6
Uji Autokorelasi

Antara Variabel *Financial Technology* (X) dengan Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.532	.525	3.87433	1.864

a. Predictors: (Constant), Financial Technology

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Berdasarkan output *Model Summary* yang di atas, nilai Durbin-Watson sebesar 1,864 mengindikasikan hasil dari uji autokorelasi dalam model regresi yang digunakan. Uji Durbin-Watson bertujuan untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada residual dalam model regresi. Nilai Durbin-Watson berada dalam rentang 0 hingga 4, dengan nilai ideal mendekati 2 yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Nilai di bawah 2 menunjukkan adanya autokorelasi positif, sedangkan nilai di atas 2 menunjukkan autokorelasi negatif.

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,864 berada cukup dekat dengan angka 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi yang signifikan dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi yang menguji pengaruh

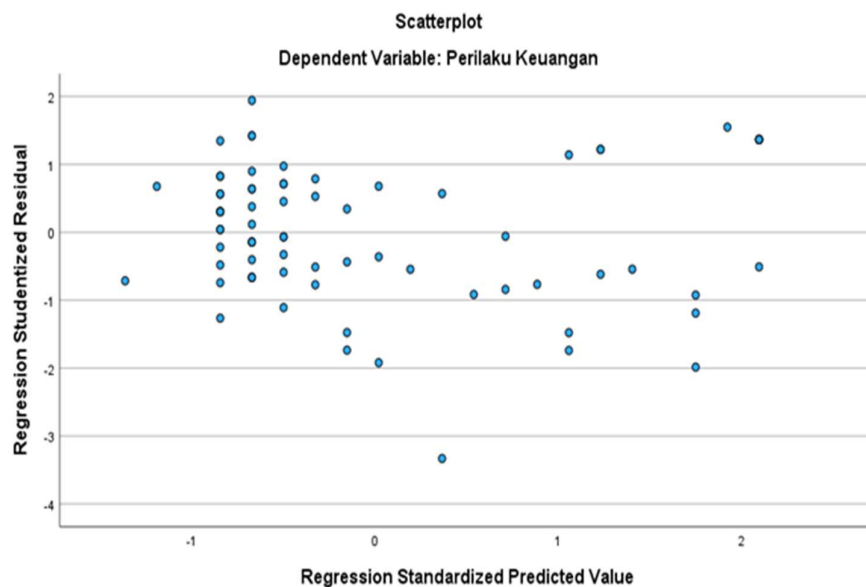
financial technology terhadap perilaku keuangan memenuhi salah satu asumsi klasik regresi, yaitu bebas dari autokorelasi, yang memperkuat validitas inferensial dari hasil analisis regresi yang dilakukan.

4.3.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians. Adapun hasil uji Heterokedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 7
Uji Heteroskedastisitas

Antara Variabel *Financial Technology* (X) dengan Variabel Perilaku Keuangan (Y)



Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Berdasarkan hasil visualisasi melalui grafik *scatterplot*, tampak bahwa tidak terdapat pola tertentu, dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, atau dengan kata lain, asumsi uji heteroskedastisitas telah terpenuhi.

4.3.5. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengevaluasi arah serta tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik ini berguna untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antarvariabel, seberapa kuat hubungan tersebut, serta apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif.

Pada penelitian ini, analisis koefisien korelasi diterapkan untuk menilai sejauh mana kekuatan hubungan antara variabel bebas yakni *Financial Technology*, baik secara parsial maupun simultan dengan variabel terikat, yaitu Perilaku Keuangan.

Jika nilai koefisien korelasi menunjukkan angka yang bernilai positif, maka hal tersebut mengindikasikan adanya hubungan searah antara kedua variabel, yang dikenal sebagai korelasi positif, yaitu ketika variabel independen mengalami peningkatan, maka variabel dependen juga ikut meningkat.

Gambar 4. 8
Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Perilaku Keuangan	Financial Technology
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan	1.000	.729
	Financial Technology	.729	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keuangan	.	<.001
	Financial Technology	.000	.
N	Perilaku Keuangan	76	76
	Financial Technology	76	76

Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara *Financial Technology* dengan Perilaku Keuangan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,729. Nilai ini menunjukkan arah hubungan yang

searah, artinya semakin tinggi pemanfaatan *Financial Technology* oleh individu, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Sebaliknya, apabila pemanfaatan *Financial Technology* rendah, maka perilaku keuangan juga cenderung menurun. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) mengindikasikan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik.

4.3.6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya.

Gambar 4. 9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,347	4,298		4,036	<,001		
	Financial Technology	,606	,090	,610	6,717	<,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=17,347+0,606X$$

di mana Y adalah Perilaku Keuangan dan X adalah *Financial Technology*.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* (X) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan (Y). Nilai konstanta sebesar 17,347 mengindikasikan bahwa ketika variabel *Financial Technology* bernilai nol, maka nilai Perilaku Keuangan tetap berada pada angka 17,347. Sementara itu, koefisien regresi *Financial Technology* sebesar 0,606 berarti setiap

peningkatan satu satuan pada variabel *Financial Technology* akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,606 satuan. Hal ini menegaskan adanya hubungan yang searah, di mana peningkatan penggunaan atau pemanfaatan *Financial Technology* akan diikuti oleh peningkatan Perilaku Keuangan individu.

Dari hasil uji signifikansi, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 6,717 dengan tingkat signifikansi $<0,001$, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Selain itu, nilai Standardized Coefficients (Beta) sebesar 0,610 menunjukkan bahwa pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan berada pada kategori kuat.

4.3.7. Uji Hipotesis

4.3.7.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji *t* dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika *t* hitung $>$ *t* tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika *t* hitung $<$ *t* tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Gambar 4. 10
Hasil Uji Hipotesis atau Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.340	3.732		3.306	.001		
	Financial Technology	.709	.077	.729	9.168	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: IBM SPSS STATISTIC versi 29 (Data Diolah) 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 9,168 dengan nilai signifikansi sebesar $<0,001$. Sementara itu, pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - 2 = 74$), diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,993. Dengan membandingkan kedua nilai

tersebut, diketahui bahwa t hitung (9,168) > t tabel (1,993). Sesuai dengan ketentuan pengujian hipotesis, apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti bahwa variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,709 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam *Financial Technology* akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,709 satuan. Selain itu, nilai konstanta sebesar 12,340 menunjukkan bahwa ketika *Financial Technology* dianggap tidak ada (bernilai nol), maka Perilaku Keuangan masih berada pada angka 12,340. Selain itu, nilai tolerance dan VIF yang masing-masing sebesar 1,000 mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan

Financial Technology menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan sebuah inovasi dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyelenggarakan sistem transaksi yang lebih mudah, cepat, dan efisien. Kehadiran *Fintech* pada era digital saat ini telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam aktivitas pengelolaan keuangan individu. Salah satu jenis *Fintech* yang berkembang pesat di Indonesia adalah layanan pembayaran digital. Jika sebelumnya transaksi keuangan menuntut masyarakat membawa uang tunai dalam jumlah tertentu dan melakukan pembayaran secara langsung, kini dengan adanya *Fintech*, transaksi dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik melalui aplikasi digital. Hal ini memberikan kemudahan terutama bagi mahasiswa Generasi Z, yang merupakan kelompok paling adaptif terhadap teknologi digital.

Perilaku keuangan merupakan pola tindakan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya, seperti membuat anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, hingga membayar kewajiban tepat waktu. Setiap individu memiliki perilaku keuangan yang berbeda, dipengaruhi oleh literasi keuangan, pendapatan, serta akses pada layanan keuangan. Bagi mahasiswa Generasi Z, perilaku keuangan sangat penting karena mereka berada pada tahap peralihan menuju

kemandirian finansial. Menurut OECD (2023), perilaku keuangan yang sehat bukan hanya dipengaruhi oleh pengetahuan finansial, tetapi juga oleh sikap dan kebiasaan yang terbentuk melalui pengalaman serta dukungan teknologi. Dengan demikian, FinTech menjadi salah satu faktor eksternal yang mampu mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih disiplin dan sistematis pada mahasiswa.

Kegunaan *Fintech* bagi mahasiswa memberikan manfaat besar terhadap pola perilaku keuangan mereka. Dengan adanya aplikasi *Fintech*, mahasiswa tidak perlu lagi melakukan transaksi secara manual, melainkan dapat mengakses layanan digital yang lebih praktis, efisien, dan mudah digunakan. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran, melakukan pencatatan transaksi, serta memastikan kewajiban keuangan dipenuhi tepat waktu. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias dengan jumlah responden sebanyak 76 orang. Responden didominasi oleh kelompok usia 22–24 tahun yang berjumlah 43 orang, disusul usia 19–21 tahun sebanyak 21 orang, dan usia 25–27 tahun sebanyak 12 orang. Data ini menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan pengguna aktif FinTech yang potensial, sekaligus kelompok yang relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan perilaku keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan Generasi Z pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 29. Pada uji instrumen pertama, yaitu uji validitas, seluruh butir pertanyaan pada variabel X (*Financial Technology*) berjumlah 15 item, dan variabel Y (Perilaku Keuangan) berjumlah 15 item. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Dengan demikian, semua pernyataan pada kedua variabel dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur hubungan antara *Fintech* dan perilaku keuangan mahasiswa.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi instrumen penelitian. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel X (*Financial Technology*) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,741, sedangkan variabel Y

(Perilaku Keuangan) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,713. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur pengaruh *Financial Technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 9,168 lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,993 dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara FinTech terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 17,347 + 0,606X$. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan *Financial Technology*, maka semakin baik perilaku keuangan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,532 atau 53,2% menunjukkan bahwa *Financial Technology* memberikan kontribusi terhadap variasi perilaku keuangan mahasiswa sebesar 53,2%, sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian terdahulu. Mukti (2024) menemukan bahwa pemanfaatan layanan pembayaran digital berbasis *Financial Technology* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudahan akses dan fitur aplikasi mendorong mahasiswa untuk lebih tertib dalam mencatat dan mengontrol keuangan mereka. Selanjutnya, penelitian oleh Andiani dan Maria (2023) menunjukkan bahwa kehadiran *Financial Technology* memberikan kemudahan bagi Generasi Z dalam mengakses layanan keuangan yang praktis dan efisien, sehingga berdampak positif pada pola perilaku keuangan mereka. Penelitian oleh Lestari (2024) juga membuktikan bahwa penggunaan *Financial Technology* meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat anggaran dan mengendalikan pengeluaran, sehingga perilaku keuangan mereka menjadi lebih teratur.

Selain *Financial Technology*, terdapat faktor lain yang juga memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Salah satunya adalah literasi keuangan,

sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Pradana & Wardani (2021), yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Surabaya. Penelitian lain oleh Dewi & Pertiwi (2020) menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial, seperti pengaruh teman sebaya, juga memiliki dampak besar terhadap cara mahasiswa mengelola keuangannya. Dengan demikian, meskipun *Financial Technology* memberikan kontribusi besar, perilaku keuangan mahasiswa tetap dipengaruhi oleh variabel lain seperti literasi, pendapatan, serta dukungan lingkungan sosial.